

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat kepribadian berupa citra perempuan tokoh Nisa dalam novel *Ipar adalah Maut* karya Elizasifaa. Citra perempuan yang diteliti meliputi aspek tabah, berbakti kepada orang tua, dan tidak mudah putus asa. Dari ketiga aspek citra perempuan tersebut citra perempuan tokoh Nisa dari aspek tabah ditemukan sebanyak 14 data kutipan. Aspek berbakti kepada orang tua ditemukan sebanyak 29 data kutipan. Aspek tidak mudah putus asa ditemukan sebanyak 9 data kutipan. Secara keseluruhan ditemukan 52 citra perempuan tokoh Nisa dari ketiga aspek tersebut dalam novel ini.

Aspek tabah citra perempuan tokoh Nisa menggambarkan bahwa Nisa seorang istri dari suami yang bernama Aris, anak perempuan tertua dari ibunya, kakak perempuan dari adiknya Rani, dan ibu dari anaknya Raya yang teridentifikasi sebagai tokoh wanita yang tabah dalam menghadapi cobaan hidup. Perselingkuhan suami dengan adiknya harusnya menguncang psikologi dirinya namun dia tabah menghadapi cobaan itu dengan keteguhan hati dan prinsip bahwa hidup harus tetap berjalan. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 14 kutipan yang menggambarkan ketabahan tokoh Nisa dalam menghadapi cobaan hidup.

Aspek berbakti kepada orang tua citra perempuan tokoh Nisa menunjukkan bahwa Nisa adalah seorang perempuan yang sangat peduli dengan

keluarganya apalagi dengan ibunya sebagai orang tuanya yang masih ada. Dalam keadaan jiwa yang kacau akibat perselingkuhan suami dengan adik kandungnya iya masih mempedulikan ibunya yang kurang sehat dengan mencukupi keperluan ibunya baik kesehatan maupun menghibur ibunya agar tidak susah dan selalu sehat. Kutipan aspek berbakti kepada orang tua ini ditemukan 29 kutipan.

Aspek tidak mudah putus asa citra perempuan tokoh Nisa dapat diidentifikasi memiliki kepribadian yang tangguh tidak mudah putus asa. Hal ini terlihat dari bagaimana cara Nisa mencukupi perekonomian keluarganya dengan berjualan kue untuk membiayai kesehatan ibunya serta biayanya kuliah adiknya. Perbuatan keji perselingkuhan adik yang dibiayainya dengan suaminya tidak melemahkan semangatnya untuk mencari nafkah. Nisa berprinsip bahwa bagaimanapun derita yang mendera hidup harus tetap berjalan karena dia masih punya Raya anak semata wayang. Keteguhan hati Nisa yang tidak mudah putus asa tergambar dalam 9 data kutipan.

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling dominan yang ditemukan tentang citra perempuan tokoh Nisa pada novel ini adalah aspek berbakti kepada orang tua yakni 29 data kutipan. Data kutipan yang paling sedikit ditemukan adalah aspek tidak mudah putus asa yakni 9 data kutipan. Pembelajaran dari deskripsi citra perempuan tokoh Nisa ini menularkan pemahaman kepada pembaca bahwa walaupun seorang perempuan haruslah tabah selalu berbakti kepada orang tua dan tidak mudah putus asa walau cobaan hidup datang silih berganti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat di rekomendasikan saran kepada:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembaca sebagai pembelajaran bagi pembaca agar dapat berbakti kepada orang tua atau dalam kondisi apapun.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan penulis novel sebagai bandingan untuk menciptakan karya sastra novel yang lebih bermutu.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru mata pelajaran bahasa indonesia sebagai pengembangan pembelajaran apresiasi sastra dan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan peneliti selajutnya sebagai acuan untuk melakukan penelitian serumpun.

